

**PENGARUH TENURE AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DENGAN SPESIALISASI
INDUSTRI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

DYAH AYU CAHYANINGTYAS

NIM 12030112140113

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dyah Ayu Cahyaningtyas
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140113
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH TENURE AUDIT DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
AUDIT REPORT LAG DENGAN
SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
Dosen Pembimbing : Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt.

Semarang, 16 Maret 2016

Dosen Pembimbing,



(Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt)

NIP. 196208131990011001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Dyah Ayu Cahyaningtyas
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140113
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH TENURE AUDIT DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
AUDIT REPORT LAG DENGAN
SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 30 Maret 2016

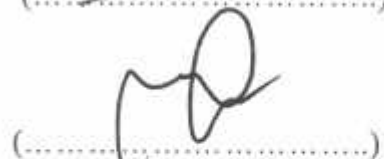
Tim Penguji

1. Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt.



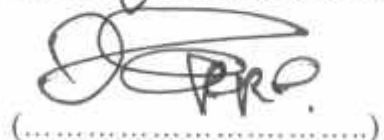
(.....)

2. Faisal, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.



(.....)

3. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.



(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Dyah Ayu Cahyaningtyas, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Tenure Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* dengan Spesialisasi Industri Auditor sebagai Variabel Moderasi**), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,



(Dyah Ayu Cahyaningtyas)

NIM. 12030112140113

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh tenure audit dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag, serta spesialisasi industri auditor memoderasi pengaruh tenure audit terhadap *audit report lag*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Sampel penelitian ini terdiri dari 275 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Model analisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tenure audit yang pendek berpengaruh positif terhadap audit report lag, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag, spesialisasi industri auditor memperlemah pengaruh positif tenure audit terhadap audit report lag.

Kata kunci: tenure audit, ukuran perusahaan, *audit report lag*, spesialisasi industri auditor, tipe auditor, leverage, profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to give empirical evidence of the influence of audit tenure and firm size to audit report lag, and the auditor industry specialization moderate the influence of audit tenure to audit report lag.

The populations in this study are all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange during the period of 2012-2014. The sample was 275 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2012-2014. Data used in this research are secondary data and the samples determined using purposive sampling methods. Model analysis using multiple linear regression analysis.

The result of this study shows that short audit tenure gives positive and significant influence to audit report lag, firm size does not affect the audit report lag, auditor industry specialization weaken the positive effect of short audit tenure to audit report lag.

Keyword: audit tenure, firm size, audit report lag, auditor industry specialization, type of auditor, leverage, profitability.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.” - Qs. Al-Baqarah: 216

“Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?”

- Qs. Ar-Rahman: 13

“Nothing Worth Having Comes Easy” - Unknown

**Skripsi ini kupersembahkan untuk
Ibu Iis Sovia, Bapak Purwono Joko Susilo, Dyah Puspa Arumningtyas, Alm.
Akbar Kusuma, serta semua orang yang telah mendukung dan
mendoakanku selama ini.**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tenure Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* dengan Spesialisasi Industri Auditor sebagai Variabel Moderasi”**. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program S1 (Strata 1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, saran dan doa serta fasilitas dari berbagai pihak. Oleh karenanya pada kesempatan penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua penulis, Ibu Iis Sovia dan Bapak Purwono Joko Susilo yang menjadi sumber inspirasi, semangat, dan kekuatan penulis. Terima kasih karena selalu mendoakan dan senantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian, memberikan semangat, dukungan, nasihat, dan motivasi bagi penulis.
2. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

4. Bapak Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt. Selaku Dosen Wali yang telah membantu dalam konsultasi selama perkuliahan.
6. Bapak Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. dan Bapak Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. serta seluruh Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang khususnya Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Adik penulis, Dyah Puspa Arumningtyas dan Alm. Akbar Kusuma yang selalu mendoakan, memberi semangat, dan motivasi bagi penulis.
8. Om Ipung, Om Waluyo, Wahyu, Tante Tuti, Tante Retno, Bi Ela, Wa Teti, Teh Resty, dan keluarga besar Alm. Mbah Suwarso dan Alm. Aki Udin Samsudin yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan perhatian, semangat, dan meluangkan waktu untuk penulis.
9. Shabrina Nurul Anwar, yang selalu ada di segala kondisi terimakasih atas dukungan, semangat, dan menjadi sahabat yang sangat baik bagi penulis.
10. Beby, Ipeh, Odi, Chaida. Terimakasih atas canda tawa dan kebersamaannya sejak awal masuk kuliah.

11. Ikatan Keluarga Mahasiswa Bandung Undip, keluarga baruku di Semarang.
Kak Gema, Kak Rizqi, Kak Bogel, Kak Helga, Kak Dicky, Kak Ucup, Teh Sheilla, Putri, Ica, Teh Reny, Mirza, Kak Yudith, Kak Nuril, Intan, Sonia, Vidya, Kak Santun, Kak Erpan dll. Terimakasih atas kekeluargaannya, dukungan, canda tawa, dan segala bantuan yang telah diberikan. Merantau di luar kota tidak sesulit dibayangkan karena kalian. Hatur nuhun dulur sadayana.
12. Anindya Dewi, teman seperjuangan. Teman sejak verifikasi Undip, dengan dosen wali dan dosen pembimbing yang sama. Semoga Anin segera dipertemukan dengan tambatan hati yang selama ini dicari ya, Nin.
13. Widya Wahyuni yang meluangkan waktu untuk berdiskusi dan membantu mencari solusi atas permasalahan dalam mengerjakan skripsi.
14. Indah Ilmiyati, Indra Prakoso, Ibna, Inan, Gista, Fattiya, Audia terimakasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kak Puspa, Teh Sheilla, Kak Yulika, Kak Erpan, Kak Kosyi, Kak Satria, Kak Sani sebagai senior di Akuntansi Undip yang telah banyak membantu penulis.
16. Meyke, Ipeh, Amel, Devy, Rahmi, Dinta, Shey, Qorri, Astri, Naya, Arin, Lovely, Juwita, Nina, Sarah, Kiki, Cornel, Shelly, Memey, Lintang, Abdul, Pandu, Rafly dan teman-teman Akuntansi Undip 2012 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas pertemanan dan kekompakannya selama masa perkuliahan.

17. Nena, Olla, Ica, Icot, Maya, Tami, Tiwi. Cendol kuah maduku, terimakasih selalu menghibur, memberi semangat, dan selalu meluangkan waktu untuk bertemu di Bandung.
18. Keluarga KKN Undip Tim 2 Desa Tengaran, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang (Mak Nia, Nina, Besta, Evan, Bang Dino, Kak Ganjar, Dwi) terima kasih atas kebersamaan 35 hari yang sangat berkesan, menyenangkan penuh dengan canda tawa, dan perdebatan.
19. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 16 Maret 2016

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Agensi (Agency Theory)	12
2.1.2 Audit dan Standar Auditing	14
2.1.3 Profesi Akuntan Publik	16
2.1.4 Audit Report Lag.....	16
2.1.5 Tenure Audit	17
2.1.6 Ukuran Perusahaan.....	19
2.1.7 Spesialisasi Industri Auditor	20
2.2 Penelitian Terdahulu	22

2.3 Kerangka Pemikiran.....	24
2.4 Pengembangan Hipotesis	25
2.4.1 Pengaruh Tenure Audit terhadap Audit Report Lag	25
2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag	26
2.4.3 Spesialisasi Industri Auditor Memoderasi Pengaruh Tenure Audit terhadap Audit Report Lag	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	29
3.1.1 Variabel Dependen.....	29
3.1.2 Variabel Independen	30
3.1.2.1 Tenure Audit	30
3.1.2.2 Ukuran Perusahaan.....	30
3.1.3 Variabel Moderasi	31
3.1.4 Variabel Kontrol.....	31
3.1.4.1 Tipe Auditor	32
3.1.4.2 Leverage	32
3.1.4.3 Profitabilitas	32
3.2 Populasi dan Sampel	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	34
3.4 Metode Pengumpulan Data	34
3.5 Metode Analisis	34
3.5.1 Statistik Deskriptif	34
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	34
3.5.2.1 Uji Normalitas	35
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas	36
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	36
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	37
3.5.3 Metode Pengujian Variabel Moderator	38
3.5.3.1 Pure Moderator.....	38
3.5.4 Analisis Regresi	39
3.5.5 Uji Hipotesis	40

3.5.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	40
3.5.5.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	40
3.5.5.3 Koefisien Determinasi.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Deskripsi Variabel Penelitian.....	42
4.2 Analisis Data	43
4.2.1 Statistik Deskriptif	43
4.3 Uji Asumsi Klasik	47
4.3.1 Uji Normalitas.....	47
4.3.2 Uji Multikolinearitas	50
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	52
4.3.4 Uji Autokolerasi.....	54
4.4 Analisis Regresi.....	55
4.4.1 Uji T	55
4.4.2 Uji F	57
4.2.4 Koefisien Determinasi.....	58
4.5 Interpretasi Hasil	59
4.5.1 Pengaruh Tenure Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	59
4.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i>	60
4.5.3 Spesialisasi Industri Auditor memoderasi Pengaruh Tenure Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	61
BAB V PENUTUP.....	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Keterbatasan	64
5.3 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1 Populasi Dan Sampel Penelitian Tahun 2012-2014.....	43
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	44
Tabel 4.3 Statistik Distribusi Frekuensi Variabel Spesialisasi Industri Auditor...46	46
Tabel 4.4 Statistik Distribusi Frekuensi Variabel Tipe Auditor	47
Tabel 4.5 Uji One-Sampel Kolmogorov-Smirnov	49
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Glejer	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Durbin-Watson	54
Tabel 4.9 Nilai Durbin Watson	54
Tabel 4.10 Hasil Pengujian T-Test.....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikasi Simultan (F Test).....	58
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1 Hasil Uji Normal Probability Plot.....	50
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Tabulasi Data	68
Lampiran B Daftar Data Outlier	82
Lampiran C Hasil Output Spss.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, akan dibahas alasan yang menjadi latar belakang masalah mengenai pengaruh *tenure* audit dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* (ARL) serta spesialisasi industri auditor memoderasi pengaruh antara *tenure* audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Latar belakang tersebut menjadi landasan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian. Selanjutnya, dibahas mengenai tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan yang akan diuraikan pada bab ini.

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan tujuan utama perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan mereka kepada para pengguna laporan keuangan. Dalam PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, dijelaskan bahwa tujuan dari laporan keuangan itu sendiri adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Informasi ini bermanfaat untuk pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan, baik itu manajemen, pemegang saham, pemerintah, serta pengguna laporan keuangan yang lainnya. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disusun sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan dari seluruh pihak yang menggunakannya.

Menurut *Financial Accounting Standard Board* (FASB), kriteria utama informasi laporan keuangan adalah harus berguna untuk pengambilan keputusan.

Agar dapat berguna, informasi tersebut harus mempunyai dua sifat utama, yaitu relevan dan dapat dipercaya. Informasi yang dapat dipercaya mempunyai tiga sifat yaitu dapat diperiksa, netral, dan menyajikan yang seharusnya. Dan agar informasi itu relevan, ada tiga sifat yang harus dipenuhi, yaitu mempunyai nilai prediksi, mempunyai nilai umpan balik, dan tepat waktu.

Ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh suatu perusahaan. Karena ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan salah satu karakteristik kualitatif atas informasi yang relevan dan bermanfaat. Apabila penyajian laporan keuangan terlambat atau tidak diperoleh saat dibutuhkan, maka relevansi dan manfaat laporan keuangan untuk pengambilan keputusan akan berkurang.

Sesuai dengan regulasi yang ditetapkan di Indonesia, penyampaian laporan keuangan berkala secara tepat waktu merupakan kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor : Kep-346/BL/2011 Peraturan Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Meskipun demikian, menurut data dari Bursa Efek Indonesia tidak sedikit emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Pada tahun 2015, terdapat 52 emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2014. Pada tahun 2014, sebanyak 49 emiten terlambat

menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2013. Pada tahun 2013, sebanyak 52 emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2012. Sedangkan untuk tahun 2012, sebanyak 52 emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2011.

Masih banyaknya perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan, membuktikan bahwa ketepatan waktu masih menjadi kendala bagi perusahaan di Indonesia. Padahal, ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik merupakan sinyal dari perusahaan yang menunjukkan adanya informasi yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan investor dalam membuat keputusan bisnis. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009) jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Saat ini perkembangan jumlah perusahaan-perusahaan *go-public* di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat. Perkembangan ini mengakibatkan permintaan akan audit laporan keuangan juga semakin meningkat. Lamanya waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut untuk dapat dipublikasikan.

Audit Report Lag (ARL) adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku atau akhir tahun fiskal hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan (Michael, 1993). Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi ARL, diantaranya adalah *tenure* audit dan ukuran perusahaan.

Pada pembahasan selanjutnya, *tenure* audit akan difokuskan pada *tenure* akuntan publik.

Tenure audit adalah lamanya masa perikatan kerja antara auditor dengan kliennya dalam pemeriksaan laporan keuangan. Lee *et. al.* (2009) menyatakan *tenure* audit yang panjang akan menghasilkan ARL lebih singkat, karena pada masa perikatan yang sudah berlangsung lama, auditor akan lebih memahami operasi, risiko bisnis, serta sistem akuntansi perusahaan sehingga menghasilkan proses audit yang lebih efisien. Sebaliknya, jika auditor melakukan perikatan audit pada klien baru maka jangka waktu penyelesaian audit akan lebih lama karena auditor membutuhkan waktu untuk dapat beradaptasi dengan pencatatan, kegiatan operasional, pengendalian internal, serta kertas kerja (*working paper*) periode lalu perusahaan pada awal perikatan.

Beberapa penelitian pernah dilakukan untuk menguji pengaruh dari *tenure* audit terhadap ARL. Hasil penelitian Dao dan Pham (2014) membuktikan bahwa *tenure* audit pendek (perikatan auditor-klien selama 3 tahun atau kurang) berpengaruh positif terhadap ARL, namun *tenure* audit yang panjang (perikatan auditor-klien minimal 9 tahun) tidak berpengaruh signifikan terhadap ARL. Sedangkan, Batu dan Fitriany (2012) menemukan bahwa *tenure* audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ARL. Sementara itu, Wiguna (2012) menemukan bahwa *tenure* audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ARL. Adanya keberagaman terhadap hasil penelitian mengenai *tenure* audit terhadap ARL, maka diperlukan pengujian kembali tentang pengaruh dari *tenure* audit terhadap ARL.

Meskipun banyak peneliti yang memperhatikan mengenai isu spesialisasi industri auditor, namun masih jarang penelitian yang menguji tentang apakah mempekerjakan auditor spesialis industri dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh dari *tenure* audit terhadap ARL. Penelitian ini akan meneliti apakah pemilihan auditor berspesialisasi industri dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk memoderasi pengaruh antara *tenure* audit terhadap ARL.

Selain *tenure* audit, ukuran perusahaan juga diindikasikan sebagai faktor yang mempengaruhi ARL. Haryani dan Wiratmaja (2014) menyatakan bahwa semakin besar perusahaan yang diaudit maka ARL akan lebih panjang karena perusahaan besar lebih kompleks sehingga auditor harus mengambil sampel yang lebih banyak dan akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memperoleh bukti yang mendukung opini yang akan ia berikan. Namun Ajmi (2008), menyatakan sebaliknya yaitu perusahaan besar yang memiliki total asset yang besar cenderung akan dapat mempertahankan kualitas laporan keuangannya sehingga akan memperpendek ARL.

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap ARL. Afify (2009) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap ARL. Namun, Prabowo dan Marsono (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ARL. Sementara itu, Haryani dan Wiratmaja (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ARL. Masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap ARL, maka perlu

dilakukan pengujian kembali mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap ARL.

Tujuan variabel moderasi spesialisasi industri auditor adalah untuk mengetahui apakah peran spesialisasi industri auditor dapat memoderasi pengaruh *tenure* audit terhadap ARL. Penambahan variabel ukuran perusahaan pada penelitian ini dengan alasan variabel tersebut diindikasikan memiliki pengaruh terhadap ARL. Selain itu, masih adanya perbedaan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian-penelitian terdahulu, maka perlu diteliti kembali mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap ARL.

Masih banyaknya perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan, membuktikan bahwa ketepatan waktu masih menjadi kendala bagi perusahaan di Indonesia. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, karena lamanya waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut untuk dapat dipublikasikan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Dao dan Pham (2014). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan periode sampel yang berbeda, penelitian ini menggunakan periode 2012-2014 dengan latar belakang penelitian di Indonesia sedangkan penelitian Dao dan Pham (2014) menggunakan periode 2008-2010 dengan latar belakang penelitian di Amerika Serikat. Penelitian ini menambahkan variabel ukuran perusahaan yang diindikasikan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Selain itu, pada penelitian ini variabel *tenure* audit diukur berdasarkan lamanya perikatan

seorang akuntan publik dengan klien dengan menggunakan angka akumulatif, sedangkan pada penelitian sebelumnya variabel tenure audit diukur berdasarkan lamanya perikatan antara kantor akuntan publik dengan klien dengan menggunakan variabel *dummy*. Dalam penelitian Dao dan Pham (2014) dibuktikan bahwa tenure audit yang pendek (3 tahun atau kurang) berpengaruh positif terhadap ARL dan spesialisasi industri auditor memperlemah pengaruh tersebut. Namun, dalam penelitian tersebut tidak terbukti bahwa tenure audit yang panjang berpengaruh negatif terhadap ARL. Maka, dalam penelitian ini peneliti mencoba menguji apakah tenure audit yang diukur berdasarkan masa perikatan akuntan publik dengan klien dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ARL. Selain itu, apakah spesialisasi industri auditor akan memoderasi pengaruh tenure audit terhadap ARL.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh suatu perusahaan. Karena ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan salah satu karakteristik kualitatif atas informasi yang relevan dan bermanfaat.

Sesuai dengan regulasi yang ditetapkan di Indonesia, penyampaian laporan keuangan berkala secara tepat waktu merupakan kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor : Kep-346/BL/2011 Peraturan Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam

dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Meskipun demikian, berdasarkan data menurut Bursa Efek Indonesia masih banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa ketepatan waktu masih menjadi kendala bagi perusahaan di Indonesia. Padahal, ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik merupakan sinyal dari perusahaan yang menunjukkan adanya informasi yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan investor dalam membuat keputusan bisnis.

Audit Report Lag (ARL) merupakan lamanya waktu penyelesaian audit dan dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan untuk dapat dipublikasikan. *Tenure* audit atau lamanya masa perikatan antara auditor dengan klien diindikasikan sebagai faktor yang mempengaruhi ARL. Lee *et al.* (2009) menyatakan *tenure* audit yang panjang akan menghasilkan ARL lebih singkat, karena pada masa perikatan yang sudah berlangsung lama, auditor akan lebih memahami operasi, risiko bisnis, serta sistem akuntansi perusahaan sehingga menghasilkan proses audit yang lebih efisien. Sebaliknya, jika auditor melakukan perikatan audit pada klien baru maka jangka waktu penyelesaian audit akan lebih lama karena auditor membutuhkan waktu untuk dapat beradaptasi dengan pencatatan, kegiatan operasional, pengendalian internal, serta kertas kerja (*working paper*) periode lalu perusahaan pada awal perikatan.

Meskipun banyak peneliti yang memperhatikan mengenai isu spesialisasi industri auditor, namun masih jarang penelitian yang menguji mengenai apakah dengan mempekerjakan auditor berspesialis industri dapat menjadi salah satu cara

yang efektif untuk mengurangi dampak dari *tenure* audit terhadap ARL. Maka dalam penelitian ini, akan menggunakan spesialisasi industri auditor sebagai variabel moderasi.

Selain *tenure* audit, faktor lain yang diindikasikan mempengaruhi ARL adalah ukuran perusahaan. Namun ukuran perusahaan dapat memperpendek atau memperpanjang ARL masih menjadi pertanyaan, karena masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap ARL.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah *tenure* audit berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur di Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur di Indonesia?
3. Apakah spesialisasi industri auditor memoderasi pengaruh antara *tenure* audit dengan *audit report lag* pada perusahaan manufaktur di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membuktikan secara empiris pengaruh *tenure* audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

2. Membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
3. Membuktikan secara empiris spesialisasi industri auditor memoderasi pengaruh antara *tenure* audit dengan *audit report lag* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan referensi terhadap perusahaan dalam memilih auditor eksternal.
2. Memberikan referensi yang dapat digunakan dan dipertimbangkan oleh auditor eksternal dalam menjalankan praktek jasa audit sehingga dapat bersaing dengan para kompetitornya.
3. Menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan regulasi terkait dengan adanya rotasi auditor eksternal.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan ini berisi penjelasan informasi secara singkat mengenai materi yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, kegunaan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi teori – teori yang menjadi landasan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DATA

Dalam bab ini menguraikan implementasi dari implikasi model yang telah dijelaskan pada Bab 3 serta menjelaskan hasil dari pengolahan data dalam menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan bagian penutup dalam skripsi, yang terdiri dari penjelasan mengenai hasil pengujian terhadap hipotesis yang telah ditentukan, memberikan penjelasan mengenai keterbatasan penelitian ini, memberikan saran untuk penelitian selanjutnya